

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan ibu nifas Pada Ny A, P_{HA}oUmur 37 Tahun, 1 hari Post Partum Dengan Preeklampsia Berat maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pengkajian data

Hasil pengumpulan data subyektif ibu mengatakan bengkak pada kaki dan tangan dan obyektif yang telah dilakukan dengan baik kepada klien maka didapatkan Ny A, P_{HA}oUmur 37 Tahun, 1 jam Post Partum Dengan Preeklampsia Berat. Diagnosa kebidanan yang ditegakkan dengan adanya pemeriksaan khusus obstetri yaitu pemeriksaan tekanan darah pasien yang $\geq 184/104$ mmHg, pada pemeriksaan fisik bagian ekstremitas atas dan bawah terdapat edem, dan pemeriksaan penunjang proteinurine +1 atau 0,3 gram/L.

2. Interpretasi data

Ny A, P_{HA}oUmur 37 Tahun, 1 har Partum Dengan Preeklampsia Berat. Kebutuhan yang dapat diberikan adalah dengan menganjurkan ibu untuk cukup istirahat, diet makanan cukup protein, cukup karbohidrat dan rendah garam, serta memberi motivasi pada ibu.

3. Diagnosa potensial

Diagnosa potensial yang telah ditentukan yaitu terjadinya Eklampsia.

4. Antisipasi/ Tindakan Segera

Melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG untuk memberikan dosis awal pemberian MgSO_4 yaitu 5gr MgSO_4 40% atau 20% secara IV.

5. Perencanaan

Untuk perencanaannya klien diberikan perencanaan lakukan observasi vital sign, anjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri, observasi TFU, kontraksi uterus, pengeluaran lochea, kolaborasi dengan dokter SpOG untuk memberikan terapi

6. Implementasi/ Pelaksanaan

Memberitahu ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan yaitu ibu saat ini mengalami Preeklampsia Berat, melakukan observasi vital sign dengan hasil Tekanan darah: 187/104 mmHg, Nadi : 75x / menit, Respirasi: 20x / menit, Suhu : 36,4 °C, menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut apabila sudah penuh, melakukan observasi TFU, kontraksi uterus, pengeluaran lochea dengan hasil TFU 2 jari dibawah pusat, Kontraksi uterus keras,

pengeluaran lochea rubra, melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG untuk memberikan terapi.

7. Evaluasi

penatalaksanaan telah terlaksanakan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui sejak dini tentang tanda dan gejala preeklampsia berat sehingga diharapkan pasien dapat lebih dini memeriksakan keadaannya dan datang ke pusat pelayanan kesehatan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih menguasai teori khususnya di dalam penanganan preeklampsia berat sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Patologi di lahan dan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa sehingga dapat menerapkannya tidak hanya di lahan praktek yang ditempat saja melainkan juga mampu menerapkannya di masyarakat umum.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan petugas pelayanan kesehatan mampu meningkatkan ketangkasan dan kecepatan dalam penanganan pasien dengan keadaanawat darurat seperti preeklampsia berat, dengan cara mengikuti berbagai seminar dan pelatihan untuk dapat

pengetahuan perkembangan dan inovasi penataklaksanaan kegawatdaruratan obstetri preeklamsi berat.

Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu kebidanan dan sebagai referensi mahasiswa yang melakukan karya tulis ilmiah juga untuk mengetahui perbandingan antara praktek lahan dan teori.

